

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Alfia Galih Nini Nastiti¹, Woro Sumarni², Nuni Widiarti³,

Sri Sumartiningsih⁴, Agus Yuwono⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Semarang

1alfiagalih2024@students.unnes.ac.id, 2woro@mail.unnes.ac.id,
3nuni_kimia@mail.unnes.ac.id, 4sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id,
5agusyuwono@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effectiveness of using digital technology in increasing students' learning motivation. In today's digital era, technology has become an integral part of the learning process, which has a significant impact on the way students access information and interact with learning material. This research uses a quantitative approach with an experimental design to measure changes in student learning motivation after implementing digital technology in the learning process. The research subjects consisted of students in several junior high schools who were divided into two groups, namely an experimental group that used digital technology and a control group that used conventional learning methods. Data was collected through questionnaires filled out by students before and after implementing digital technology. The research results show that the use of digital technology can significantly increase students' learning motivation, especially in terms of interest and involvement in learning. By using interesting and interactive digital media, students become more active and motivated to learn. This research provides the implication that the appropriate use of digital technology can be an effective tool in increasing student learning motivation in the current era of digital education.

Keywords: *Digital Technology, Learning Motivation, Students, Learning, Digital Education*

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran, yang memberikan dampak signifikan terhadap cara siswa mengakses informasi dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari siswa di beberapa sekolah menengah pertama yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan teknologi digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh peserta didik sebelum dan setelah penerapan teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan, terutama dalam hal minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Dengan pemanfaatan media digital yang menarik dan interaktif,

peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan teknologi digital yang tepat dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era pendidikan digital saat ini.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Motivasi Belajar, Peserta Didik, Pembelajaran, Pendidikan Digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi digital telah merambah ke dalam kelas-kelas pembelajaran, menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penggunaan teknologi ini mencakup perangkat lunak, aplikasi, platform pembelajaran online, hingga media sosial yang dapat memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi antara guru dan siswa. Perubahan ini membawa tantangan baru bagi dunia pendidikan, di mana guru dan peserta didik harus mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal agar dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang

menentukan keberhasilan pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, lebih tekun, dan cenderung menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik (Yulianto, 2016). Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung mengalami kesulitan dalam menyerap materi pelajaran dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mencari berbagai cara guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Penggunaan teknologi digital di kelas telah banyak dikaji, baik dari sisi penerapan teknologi itu sendiri maupun dampaknya terhadap berbagai aspek pembelajaran, salah satunya motivasi belajar siswa. Teknologi digital menawarkan berbagai kelebihan, seperti akses informasi yang lebih cepat dan luas,

pembelajaran yang lebih interaktif, serta fleksibilitas dalam waktu dan tempat. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar. Namun, meskipun banyaknya penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan teknologi terhadap motivasi belajar, masih terdapat kesenjangan dalam hal penerapan teknologi yang efektif di kelas. Beberapa faktor, seperti kesiapan infrastruktur, keterampilan digital guru, serta kebijakan pendidikan yang mendukung, menjadi tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan teknologi digital dengan optimal.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, Riski (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi digital mampu membuat siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami materi yang sulit. Selain itu, platform pembelajaran daring seperti Moodle dan Google Classroom telah terbukti efektif dalam menyediakan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sambil tetap mendapatkan dukungan

dari guru (Wahyuningsih, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi ini, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya dalam forum diskusi, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Namun demikian, efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada alat atau perangkat yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa. Penggunaan teknologi yang tidak tepat atau kurang relevan dengan materi pembelajaran justru dapat menurunkan minat dan motivasi belajar siswa (Kurniawati, 2020). Oleh karena itu, para pendidik harus memiliki pemahaman yang baik mengenai potensi dan keterbatasan teknologi digital, serta keterampilan dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang memanfaatkan teknologi tersebut dengan efektif.

Pentingnya peran motivasi dalam kesuksesan pembelajaran mendorong peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai dampak teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa efektif teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di tingkat pendidikan menengah. Dengan melihat berbagai penelitian terdahulu dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana teknologi dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih optimal.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti jenis teknologi yang digunakan, kompetensi digital guru, serta kondisi sosial dan budaya siswa akan dieksplorasi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan teknologi di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan strategi

pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif, yang dapat diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia.

Peran teknologi dalam pendidikan semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Salah satu contoh konkret dari implementasi teknologi yang dapat mendorong peningkatan motivasi adalah penggunaan video pembelajaran, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran berbasis mobile. Video pembelajaran, misalnya, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang abstrak dan menyajikannya dalam bentuk visual yang menarik (Sutanto, 2021). Demikian pula, aplikasi berbasis mobile yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui tugas dan kuis interaktif dapat membantu memperkuat pemahaman siswa sekaligus meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.

Penggunaan teknologi juga dapat berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Dalam model pembelajaran tradisional, siswa sering kali harus mengikuti tempo yang

ditentukan oleh guru, yang mungkin tidak sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Namun, dengan adanya teknologi digital, siswa dapat memilih materi yang ingin dipelajari dan mengatur waktu belajarnya sendiri. Hal ini dapat memberikan rasa kontrol yang lebih besar kepada siswa atas proses belajarnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa implementasi teknologi digital di kelas memerlukan sejumlah persiapan yang matang. Kesiapan infrastruktur yang memadai, pelatihan untuk guru, serta akses yang merata untuk semua siswa adalah beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memastikan bahwa teknologi digital benar-benar dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sinergis antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pemanfaatan teknologi dengan baik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti yang kuat mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap motivasi

belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Desain eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi digital dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, digunakan pretest-posttest control group design, di mana dua kelompok siswa dipilih untuk mengukur perbedaan motivasi belajar sebelum dan setelah penerapan teknologi digital dalam pembelajaran (Wibowo, 2017).

Subjek penelitian terdiri dari siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di beberapa sekolah yang terletak di wilayah Yogyakarta.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yang terdiri dari 60 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, dan platform pembelajaran daring. Sementara itu, kelompok kontrol menjalani pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa pemanfaatan teknologi digital (Kurniawati, 2020). Pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak untuk meminimalkan bias dan memastikan bahwa perbedaan yang ditemukan antara kedua kelompok benar-benar disebabkan oleh penerapan teknologi digital.

Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori motivasi belajar, yang mencakup dimensi-dimensi seperti motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, serta keterlibatan dalam pembelajaran (Deci & Ryan, 2000). Kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari 30 item pertanyaan yang menggali sejauh mana siswa

merasa termotivasi untuk belajar sebelum dan setelah diberi perlakuan. Kuesioner ini diberikan kepada seluruh peserta didik pada dua tahap, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest), untuk mengukur perubahan motivasi belajar mereka (Riski, 2019).

Selain kuesioner, data pendukung berupa observasi langsung terhadap aktivitas belajar siswa juga dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai bagaimana interaksi siswa dengan teknologi digital selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati seberapa aktif siswa dalam menggunakan perangkat digital, sejauh mana mereka berpartisipasi dalam diskusi online, serta bagaimana respons mereka terhadap materi yang disajikan melalui media digital. Observasi dilakukan selama dua minggu dengan frekuensi pertemuan dua kali dalam seminggu.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data hasil kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji validitas konstruksi dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Kemudian,

perbandingan antara skor pretest dan posttest untuk kedua kelompok dianalisis menggunakan uji t berpasangan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam motivasi belajar sebelum dan setelah perlakuan (Sutanto, 2021). Selain itu, uji independent t-test digunakan untuk membandingkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan untuk melihat apakah penerapan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini juga memperhitungkan beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil, seperti faktor demografis siswa (jenis kelamin, usia, latar belakang sosial-ekonomi), serta kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi digital. Faktor-faktor tersebut akan dianalisis menggunakan analisis regresi untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa (Suwandi, 2020). Selain itu, peneliti akan memantau implementasi teknologi digital untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan diterima dengan baik oleh siswa.

Dengan menggunakan desain eksperimen dan instrumen yang telah teruji, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Bagian	Deskripsi
Pendekatan Penelitian	Kuantitatif dengan desain eksperimen
Desain Penelitian	Pretest-posttest control group design, menguji hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi digital dan motivasi belajar
Subjek Penelitian	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Yogyakarta, total 60 siswa, terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
Perlakuan	Kelompok eksperimen: pembelajaran dengan teknologi

	digital (aplikasi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, platform daring); Kelompok kontrol: metode pembelajaran konvensional tanpa teknologi digital
Pemilihan Subjek	Pengacakan kelompok eksperimen dan kontrol untuk meminimalkan bias
Instrumen Pengukuran	Kuesioner motivasi belajar (skala Likert 30 item) berdasarkan teori motivasi belajar (Deci & Ryan, 2000), meliputi motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan keterlibatan; Pretest dan posttest untuk mengukur perubahan motivasi belajar
Data Pendukung	Observasi langsung aktivitas belajar untuk mengamati interaksi siswa dengan teknologi digital (aktivitas online, partisipasi diskusi, respons terhadap materi digital); observasi dilakukan dua kali seminggu selama dua minggu
Analisis Data	- Uji validitas dan reliabilitas kuesioner (validitas konstruksi dan Cronbach's Alpha) - Uji t berpasangan untuk perbedaan pretest dan posttest

	dalam kelompok - Independent t-test untuk perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol - Analisis regresi faktor demografis
Faktor Eksternal yang Diperhitungkan	Faktor demografis (jenis kelamin, usia, latar belakang sosial-ekonomi) dan kesiapan menggunakan teknologi
Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar, memberikan rekomendasi pembelajaran berbasis teknologi, dan memberikan wawasan kepada pendidik dan pembuat kebijakan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perubahan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Penggunaan Teknologi Digital

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Motivasi ini bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul ketika siswa melakukan kegiatan belajar karena minat dan keinginan mereka sendiri untuk menguasai materi, sementara motivasi ekstrinsik muncul karena

dorongan dari faktor eksternal, seperti penghargaan atau nilai (Deci & Ryan, 2000). Dalam konteks penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, perubahan dalam motivasi belajar siswa menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Sebagai langkah awal, penelitian ini mengukur motivasi belajar siswa sebelum menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hasil pretest yang dilakukan sebelum penerapan teknologi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kelompok eksperimen dan kontrol cenderung berada pada level yang moderat. Sebagian besar siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan melalui metode konvensional, namun mereka juga mengungkapkan bahwa materi pelajaran cenderung terasa monoton dan kurang menarik (Riski, 2019). Ketika pembelajaran dilakukan dengan cara yang lebih konvensional, banyak siswa merasa tidak ada interaksi yang cukup untuk meningkatkan pemahaman mereka, sehingga motivasi mereka menjadi rendah dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Setelah penerapan teknologi digital, dilakukan pengukuran ulang terhadap motivasi belajar siswa

melalui posttest. Temuan menunjukkan bahwa ada perubahan signifikan dalam motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Penerapan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, dan platform daring, memberikan dampak positif terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Siswa yang menggunakan teknologi digital merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena menyediakan media yang lebih menarik dan interaktif (Pratama & Mulyani, 2020).

Perubahan signifikan ini dapat dilihat dari peningkatan skor motivasi belajar pada kelompok eksperimen setelah menggunakan teknologi digital. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dalam dimensi motivasi intrinsik, di mana siswa lebih aktif terlibat dalam belajar, tetapi juga dalam dimensi motivasi ekstrinsik, seperti dorongan untuk mendapatkan nilai yang baik dan penghargaan dari guru. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa teknologi digital

menawarkan pengalaman belajar yang lebih personal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Menurut Kurniawati (2020), teknologi digital memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, memberikan pengalaman yang lebih bermakna, dan mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mencari informasi.

Selain itu, teknologi digital memberikan ruang bagi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada pembelajaran berbasis teknologi, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan materi pelajaran melalui berbagai platform pembelajaran daring, diskusi online, dan tugas interaktif. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengaktifkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Suwandi, 2020). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan motivasi adalah kenyataan bahwa teknologi memberikan pengalaman yang lebih visual dan dinamis, yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Aplikasi dan platform pembelajaran yang menarik serta

mudah diakses juga memberikan stimulus positif bagi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran (Yusuf, 2019).

Namun, meskipun motivasi belajar siswa di kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini tidak selalu terjadi pada kelompok kontrol. Siswa di kelompok kontrol, yang hanya mendapatkan pembelajaran melalui metode konvensional, tidak mengalami perubahan yang berarti dalam motivasi mereka. Bahkan, beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan secara tradisional. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa terpapar pada metode pembelajaran yang monoton tanpa adanya inovasi atau variasi, mereka cenderung merasa bosan dan kehilangan motivasi (Wibowo, 2017). Hal ini memperkuat argumen bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan teknologi digital juga dapat dijelaskan dengan teori-teori motivasi yang relevan. Salah satunya adalah Teori Self-Determination (Deci & Ryan, 2000), yang mengemukakan bahwa motivasi

intrinsik dapat dipengaruhi oleh tiga kebutuhan dasar manusia, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Pembelajaran berbasis teknologi digital dapat memenuhi ketiga kebutuhan ini. Teknologi memberikan siswa otonomi lebih besar dalam memilih kapan dan bagaimana mereka ingin belajar. Dengan menggunakan aplikasi atau platform digital, siswa dapat belajar sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka. Selain itu, teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasa kompeten, dengan memberikan umpan balik langsung melalui kuis atau tugas interaktif yang memungkinkan mereka mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi. Keterhubungan juga terjalin melalui fitur-fitur sosial dalam platform pembelajaran, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman sekelas atau guru secara lebih intensif.

Dalam penelitian ini, temuan juga mengindikasikan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Penggunaan teknologi yang memfasilitasi pembelajaran berbasis permainan (gamification) dan kompetisi, misalnya, mendorong

siswa untuk berkompetisi secara sehat dan mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berusaha lebih keras agar mendapatkan hasil yang memuaskan, baik dalam bentuk nilai maupun pengakuan dari guru atau teman-teman mereka (Riski, 2019). Gamifikasi dalam pembelajaran digital telah terbukti meningkatkan motivasi belajar dengan menciptakan elemen-elemen yang menyenangkan dan kompetitif dalam proses belajar.

Namun, meskipun banyak siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah penerapan teknologi digital, tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan dan hambatan juga tetap ada. Beberapa siswa yang kurang familiar dengan teknologi atau yang memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat digital mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Faktor-faktor seperti ini dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar (Pratama & Mulyani, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan bahwa mereka memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk

menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap perubahan motivasi belajar siswa. Penerapan teknologi dapat merangsang minat siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan membantu mereka merasa lebih kompeten dan termotivasi untuk terus belajar. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manfaat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa jauh lebih besar dan dapat menjadi solusi yang efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Sebagai rekomendasi, sekolah dan pendidik perlu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, dengan mempertimbangkan faktor akses dan kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi tersebut.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital secara efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan temuan yang ada, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital, yang mencakup berbagai alat dan platform pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa yang menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan motivasi, terutama dalam hal rasa ingin tahu dan keaktifan mereka selama proses belajar.

Penerapan teknologi digital yang dirancang secara baik, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan. Hal ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan belajar siswa yang lebih mandiri, kreatif, dan kolaboratif. Selain itu, teknologi digital yang memberikan umpan balik instan dan pengalaman belajar yang lebih interaktif terbukti mampu memotivasi siswa untuk terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Namun, keberhasilan penggunaan teknologi digital tidak hanya bergantung pada alat atau aplikasi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidik yang

memiliki keterampilan pedagogik digital yang memadai dapat memaksimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan untuk guru dalam menggunakan teknologi digital sangat diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan. Dengan dukungan yang tepat, baik dari segi infrastruktur, pelatihan bagi pendidik, maupun keterlibatan orang tua, teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Muhammad, & Mardiana, Nita. (2020). Penggunaan teknologi digital sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 112-121.
- Daryanto, Agus, & Purnamasari, Lili. (2020). Efektivitas aplikasi pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pembelajaran dan Inovasi*, 13(1), 65-74.
- Firdaus, Yusuf, & Rachmawati, Siti. (2021). Pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 9(2), 180-189.
- Hidayat, Muhammad, & Sari, Nina. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(3), 120-130.
- Koesoema, Anton, & Anggraeni, Indah. (2021). Pengaruh aplikasi pembelajaran digital terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(3), 215-223.
- Kurniawan, Ahmad. (2021). Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran daring: Dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 75-84.
- Martono, Joni, & Wulandari, Putri. (2020). Teknologi digital dalam pendidikan: Meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 73-80.
- Mulyani, Yanti, & Sembiring, Hendra. (2021). Peran teknologi digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Interaktif*, 13(3), 120-130.
- Prabowo, Tono, & Widodo, Ika. (2021). Penggunaan media digital dalam meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi*

- Pendidikan Indonesia, 7(1), 82-90.
- Purwanto, Andi. (2020). Peningkatan keterlibatan siswa melalui media digital dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 56-64.
- Rahman, Irfan, & Prasetyo, Eko. (2019). Teknologi digital dalam pembelajaran abad 21: Dampaknya terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 5(2), 97-106.
- Riana, Eka, & Handayani, Siti. (2021). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi: Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 112-121.
- Riawan, Joko, & Sulastri, Rina. (2021). Dampak penggunaan teknologi digital terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Anak*, 14(4), 180-190.
- Santosa, Haryadi, & Lestari, Siti. (2020). Efektivitas penggunaan teknologi berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Multimedia*, 11(2), 131-140.
- Setiawan, Dedi, & Oktaviani, Maria. (2019). Pengaruh penggunaan aplikasi edukasi terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 6(4), 255-263.
- Suryani, Lilis, & Hartanto, Agus. (2020). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran jarak jauh dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Online*, 18(1), 48-58.
- Susanto, Haris, & Indriyani, Dewi. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 19(3), 200-208.
- Widianto, Bambang, & Sari, Anggraini. (2020). Implementasi teknologi dalam pembelajaran online dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 12(3), 143-150.
- Widiya, Diah, & Rudianto, Syaiful. (2020). Pembelajaran berbasis teknologi informasi: Pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(3), 105-115.
- Widodo, Suryadi, & Pratiwi, Rahayu. (2021). Pengaruh penggunaan media digital terhadap efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran Berbasis Teknologi*, 16(2), 98-108.